

**Sinergi Literasi Keuangan dan Financial Technology
dalam Meningkatkan Kapabilitas Pengelolaan
Keuangan UMKM**

Yuniar Fitriyani, Heru Kustanto

Program Studi Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang

yuniar.fitriyani@asia.ac.id, heru.kustanto@asia.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine how financial technology and financial literacy affect MSMEs' financial management in Malang. Questionnaires were distributed to 98 MSME respondents as part of the quantitative study technique. Multiple linear regression was carried out to interpret the data with the support of SPSS. The findings suggest that financial management is not significantly impacted by financial literacy. In the meantime, financial technology significantly affects financial management in a bad way. Financial technology and financial literacy both have an impact on MSMEs' financial management. The descriptive analysis's findings demonstrate that financial technology belongs to the "moderately literate" category, while financial literacy falls into the "literate" category. This suggests that issues affecting financial management include inadequate use of fintech and a lack of technological knowledge. Therefore, in order to assist improved MSME financial management, there has to be a greater awareness of and use of financial technology.

Keywords: *financial literacy, financial technology, financial management, MSMEs*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana literasi keuangan dan teknologi keuangan berdampak pada pengelolaan keuangan UMKM di Malang. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan cara mengumpulkan data melalui daftar pertanyaan yang dibagikan kepada 98 peserta UMKM. Data diuji dengan regresi linier berganda menggunakan SPSS. Temuan studi menjelaskan literasi keuangan secara parsial tidak berdampak signifikan pada pengelolaan keuangan; namun, teknologi keuangan berdampak signifikan secara negatif pada pengelolaan keuangan. Peninjauan dengan cara bersamaan, literasi teknologi keuangan dan keuangan memengaruhi pengelolaan keuangan UMKM. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa literasi teknologi finansial berposisi pada kategori cukup paham, dan literasi keuangan berada pada kategori paham. Kondisi ini mengindikasikan bila penggunaan fintech yang belum optimal serta keterbatasan pemahaman teknologi menjadi komponen yang berdampak pada tata kelola finansial. Agar mendukung tata kelola finansial UMKM yang lebih baik, diperlukan tambahan tingkat pemahaman dan pemanfaatan teknologi keuangan secara tepat.

Kata Kunci: *Literasi keuangan, financial technology, pengelolaan keuangan, UMKM*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian global karena mampu menciptakan lapangan kerja serta mendukung pertumbuhan ekonomi di berbagai daerah. World Bank Group (2025)

menyebutkan bahwa sebagian besar unit usaha mencapai lebih dari 90% bisnis di dunia didominasi oleh sektor UMKM dan berkontribusi besar terhadap penyerapan tenaga kerja lebih dari 50% di berbagai negara.

Dengan lebih dari 64 juta usaha kecil dan menengah (UMKM) yang terdaftar di situs web laman Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (2022), UMKM sangat berarti bagi perekonomian di Indonesia dan menyumbang peran yang signifikan terhadap PDB merupakan ukuran jumlah barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu negara pada kurun waktu tertentu. Tetapi banyak bisnis kecil dan menengah (UMKM) masih menghadapi banyak masalah dalam pengelolaan keuangan meskipun memiliki fungsi yang signifikan. Kemampuan pelaku usaha untuk melakukan perencanaan keuangan dan pencatatan keuangan secara efektif adalah salah satu masalah utama (Fikri & Nahda, 2023).

Kemampuan untuk mengelola keuangan bisnis sangat bergantung pada kemampuan untuk memahami keuangan. Literasi finansial dapat menunjang pebisnis mengerti produk keuangan, mengelola risiko dan juga ketepatan saat melakukan *decision making*. Banyak pebisnis tidak mempunyai kemampuan yang cukup dalam mencatat dan mengelola keuangan mereka, yang berdampak pada rendahnya kinerja usaha (Fikri & Nahda, 2023).

Perkembangan teknologi digital dan peningkatan literasi keuangan memungkinkan pelaku UMKM untuk menggunakan teknologi keuangan (FinTech) untuk meningkatkan efisiensi transaksi keuangan dan membantu mereka mengatur finansial bisnis yang dijalani dengan lebih efisien dan terarah (Husnayetti et al., 2025). Studi oleh Putri et al., (2024) menemukan bahwa kemajuan teknologi keuangan (FinTech) telah sangat memengaruhi pertumbuhan bisnis kecil dan menengah. Adopsi teknologi keuangan digital meningkatkan kecepatan transaksi bisnis dan meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi pengelolaan keuangan perusahaan. Selain itu, pemanfaatan FinTech juga berkontribusi dalam memperluas inklusi keuangan dan mempermudah akses pembiayaan bagi pelaku UMKM, sehingga memungkinkan mereka memperoleh sumber pendanaan yang lebih mudah dan meningkatkan kinerja serta daya saing usaha di berbagai sektor ekonomi. Namun, pelaku UMKM masih menghadapi banyak tantangan saat menggunakan teknologi keuangan (FinTech). Tingkat literasi keuangan dan pemahaman teknologi digital adalah yang paling umum (Munongo, 2025).

Temuan yang dihasilkan Edo et al., (2024), menjelaskan bahwa tingkat *knowledge of financial*, kemudahan penggunaan teknologi serta tingkat pemahaman terhadap layanan digital menjadi faktor penting yang mempengaruhi adopsi FinTech pada pelaku UMKM. Pelaku usaha yang tidak memahami keuangan cenderung mengalami kesulitan untuk memahami manfaat dan cara penggunaan layanan teknologi keuangan dalam kegiatan usaha. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi keuangan oleh pelaku UMKM masih belum optimal karena mereka kurang memahami tentang penggunaan teknologi keuangan dalam pengelolaan usaha. Oleh sebab itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memantau

bagaimana sebenarnya literasi finansial dan teknologi keuangan bersinergi bekerja sama dalam upaya menambah kemampuan tata kelola keuangan bisnis UMKM di Malang.

METODE PENELITIAN

Penggunaan metode kuantitatif—pendekatan asosiatif yang diterapkan pada data angka statistik untuk menguraikan keterkaitan antar variabel. Tujuannya adalah untuk menguji hipotesis serta menentukan seperti apa variabel yang diteliti berinteraksi satu sama lain secara objektif melalui proses pengolahan data yang sistematis. Pengumpulan data dengan mencatat dan mencatat informasi tentang kinerja keuangan bisnis (Fadilla et al., 2023). Cara menganalisa keterkaitan antara variabel bebas dan terikat merupakan bagian dari penelitian asosiatif, sehingga dapat menjelaskan bagaimana hubungan antar variabel tersebut dalam suatu fenomena penelitian.

Pelaku UMKM di Kecamatan Kedungkandang adalah objek penelitian yang dipilih yang menjalankan usaha di berbagai sektor, dengan penekanan pada aspek pengelolaan keuangan usaha. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada tingginya jumlah UMKM serta aktivitas ekonomi yang cukup berkembang, sehingga dianggap representatif untuk menyelidiki bagaimana literasi keuangan dan teknologi keuangan berdampak pada tata kelola cara menangani keuangan usaha kecil dan menengah (UMKM).

Menurut (Sugiyono, 2019), populasi digunakan sebagai dasar untuk menentukan sampel dimana akan mewakili keseluruhan objek penelitian. Berdasarkan data BPS Kota Malang, UMKM sektor kuliner yang aktif menjalankan usaha di Kecamatan Kedungkandang mencapai 4.700 unit usaha. Bisnis kuliner merupakan zona usaha paling dominan di area tersebut dan memiliki potensi besar untuk diteliti terkait pengelolaan keuangan dan pemanfaatan teknologi keuangan. Selanjutnya rumus Slovin digunakan untuk menentukan jumlah sampel penelitian karena memiliki penerapan yang sederhana sehingga memudahkan peneliti dalam menentukan jumlah sampel yang representative (Antoro, 2024), sehingga ditemukan sampel sebanyak 98 responden / pelaku UMKM sektor makanan kuliner di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang.

Data bersifat kuantitatif, didapat dari hasil mengumpulkan jawaban responden atas beberapa pertanyaan yang diberikan peneliti. Ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis secara objektif hubungan antar variabel (Fadilla et al., 2023).

Tabel berikut menunjukkan definisi operasional variabel dalam penelitian ini, yang membantu peneliti dalam memperoleh data yang cocok dengan maksud penelitian:

Tabel 1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan	Pengukuran
1	Pengelolaan Keuangan	Penggunaan anggaran Pencatatan keuangan Pelaporan keuangan Pengendalian keuangan	Apakah Anda membuat rencana anggaran dalam menjalankan usaha? Apakah anggaran tersebut digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan usaha? Apakah Anda mencatat seluruh transaksi pemasukan dan pengeluaran usaha? Apakah pencatatan keuangan usaha Anda dilakukan secara terpisah dari keuangan pribadi? Apakah Anda secara rutin membuat laporan keuangan perusahaan Anda? Apakah laporan keuangan digunakan untuk mengetahui kondisi usaha? Apakah Anda melakukan evaluasi terhadap pengeluaran usaha? Apakah Anda membandingkan pengeluaran dengan anggaran yang telah dibuat?	Likert 1-5
2	Literasi Keuangan	Financial knowledge Financial behavior Financial attitude	Apakah Anda memahami konsep dasar pengelolaan keuangan usaha Apakah Anda mengetahui manfaat perencanaan keuangan bagi usaha? Apakah Anda menyisihkan sebagian keuntungan usaha untuk tabungan atau investasi? Apakah Anda membuat perencanaan penggunaan dana usaha?	Likert 1-5

			Apakah Anda menganggap pengelolaan keuangan penting bagi keberlanjutan usaha? Apakah Anda berhati-hati dalam mengambil keputusan keuangan usaha?	
3	Financial Technology	Perceived ease of use Perceived usefulness Perceived Risk	Apakah aplikasi FinTech mudah digunakan dalam kegiatan usaha? Apakah Anda merasa mudah memahami cara penggunaan FinTech? Apakah penggunaan FinTech membantu mempercepat transaksi usaha? Apakah FinTech membantu mempermudah pengelolaan keuangan usaha? Apakah Anda merasa khawatir terhadap keamanan transaksi FinTech? Apakah Anda merasa ada risiko kerugian dalam penggunaan FinTech?	skert 1-5

Penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data yang relevan dan akurat dilakukan dengan cara ; Kuesioner (Angket) kepada responden yang merupakan pelaku UMKM di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang dengan skala Likert 1-5. Kemudian wawancara untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam terkait praktik pengelolaan keuangan dan penggunaan financial technology.

Analisis dimulai dengan statistika deskriptif untuk menunjukkan karakteristik data penelitian melalui nilai rata-rata (mean), minimum, maksimum, dan standar deviasi. Tahap berikutnya adalah melakukan uji asumsi klasik agar bisa dipastikan, jika data tersebut telah memenuhi syarat untuk dilakukan analisis regresi. Termasuk di dalamnya meliputi; uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Bila semua pengujian lolos dan terpenuhi, disusul dengan penganalisaan model regresi sgar diketahui bagaimana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat baik secara parsial maupun bersama-sama. Perlu dilakukan tahap tersebut agar kesimpulan yang dihasilkan sesuai dengan tujuan penelitian. Model persamaan regresi linier yang digunakan berupa model numerik yang digunakan untuk menghitung seberapa besar dampak 2 variabel atau lebih

meliputi variabel bebas dan terikat :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Variabel Y adalah Pengelolaan Keuangan UMKM, sedangkan variabel X_1 adalah Literasi Keuangan dan X_2 adalah Financial Technology. Nilai alpha (alpha) adalah konstanta, koefisien regresi 1 dan 2 menunjukkan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel dependen, dan tingkat kesalahan (e) dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Uji Deskriptif

Variable		N	Min	Max	Mean	Std.dev
Literasi Keuangan	LK	98	15.00	29.00	21.8469	3.45621
Financial Technology	FT	98	8.00	30.00	20.4592	4.48403
Pengelolaan Keuangan	PK	98	13.00	38.00	27.5000	5.27834

Jumlah data (N) dari semua variabel penelitian adalah 98 orang, menurut hasil uji deskriptif yang ditunjukkan pada tabel di atas. Nilai terendah dari variabel Literasi Keuangan 15,00, paling tinggi 29,00 sedangkan rerata (mean) sebesar 21,8469 dan standar deviasi 3,45621. Nilai paling rendah pada variabel Teknologi Keuangan 8,00, nilai paling tinggi 30,00, sedangkan rerata (mean) sebesar 20,4592 dengan standar deviasi 4,48403. Nilai paling rendah pada variabel Pengelolaan Keuangan 13,00, nilai paling tinggi 38,00, sedangkan rerata (mean) sebesar 27,5000 dengan standar deviasi 5,27834. Kesimpulan yang diperoleh dari uji ini adalah data penelitian tersebar dengan baik, dan semua variabel dapat dipakai untuk penganalisaan selanjutnya.

Uji Asumsi Klasik

Terbukti nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 dan nilai Monte Carlo Sig. sebesar 0,312, yang menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal dan layak untuk pengujian selanjutnya. Dengan pengujian normalitas menggunakan metode Satu Sampel Kolmogorov-Smirnov juga membuktikan hal ini.

Uji multikolinearitas menemukan kalau tidak ada gejala multikolinearitas antar variabel bebas. Variabel (X_1) dan (X_2) terdeteksi mempunyai nilai tolerance sebesar 0,998 dan nilai VIF sebesar 1,002.

Model regresi yang digunakan tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas setelah dibuktikan dengan metode uji Glejser. Signifikansi variabel X_1 senilai 0,138 dan variabel X_2 senilai 0,294, masing-masing dengan nilai lebih tinggi dari 0,05. Kondisi ini mampu menjelaskan kalau model regresi yang dipakai telah berhasil lolos dari pengujian asumsi klasik dan memenuhi syarat untuk melalui uji selanjutnya.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi yang didapatkan dari uji regresi linear berganda ditemukan sebagai berikut :

$$Y = 37,603 - 0,99 X1 - 0,388 X2 + e$$

Intepretasi dari persamaan regresi, diperoleh nilai konstanta sebesar 37,603 yang menjelaskan apabila variabel Literasi Keuangan (X1) dan Financial Technology (X2) bernilai 0, maka nilai Pengelolaan Keuangan sebesar 37,603. Variabel Literasi Keuangan memiliki koefisien regresi sebesar -0,099, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan Literasi Keuangan akan terjadi penurunan Pengelolaan Keuangan sebesar 0,099. Pengaruh ini tidak signifikan terbukti nilai signifikansi 0,506 lebih besar dari 0,05. Variabel Teknologi Keuangan memiliki koefisien regresi sebesar -0,388, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan Teknologi Keuangan akan terjadi 0,388 penurunan terhadap Pengelolaan Keuangan. Pengaruh ini signifikan, karena nilainya 0,001 (lebih kecil 0,05), mengindikasikan pengaruh tersebut signifikan.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Dilakukannya uji hipotesis setelah diketahui model regresinya memenuhi persyaratan dalam uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut adalah tabel yang dapat menjelaskan hasil uji secara parsial :

Tabel 3. Hasil Uji t

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.603	4.088		9.198	.000
	X1	-.099	.148	-.065	-.668	.506
	X2	-.388	.114	-.330	-3.408	.001

a. Dependent Variable: Y

Hasil uji t menjelaskan variabel literasi keuangan (X1) tidak punya pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Y). Variabel (X1) bernilai signifikansi 0,506 (nilainya > dari 0,05), sehingga hipotesis yang menyatakan literasi keuangan berpengaruh pada pengelolaan keuangan tidak dapat diterima.

Variabel teknologi keuangan (X2) punya pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Y). Variabel (X2) bernilai signifikansi 0,001 (nilainya < 0,05), namun arah koefisien regresi yang negatif (-0,388) mengintepretasikan teknologi

keuangan memiliki dampak yang buruk, yang berarti bahwa penggunaan fintech meningkat justru diikuti dengan pengelolaan keuangan yang lebih buruk untuk pelaku UMKM.

Uji Simultan (Uji F)

Pada sisi lainnya, pengujian secara simultan (uji F) dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara bersama-sama atau tidak.

Tabel 4. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	300.855	2	150.427	5.950	.004 ^b
	Residual	2401.645	95	25.280		
	Total	2702.500	97			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Tabel ANOVA menunjukkan uji F dengan nilai hitung F sebesar 5,950 dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,004. Hipotesis nol (H0) ditolak, dan hipotesis (H1) diterima, karena nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikan 0,05. Ini menunjukkan bahwa variabel independen (X1= Literasi Keuangan dan X2= Teknologi Keuangan) memengaruhi variabel dependen (Pengelolaan Keuangan) secara bersamaan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Hubungan antara variabel bebas (X1 dan X2) dan variabel terikat (Y) lemah, menurut hasil uji koefisien determinasi pada tabel tersebut, yang menghasilkan angka R mempunyai tingkat 0,334. Ditemukan nilai R Square dengan angka 0,111 menginterpretasikan bahwa variabel bebas X1 dan X2 memiliki kemampuan sebesar 11,1% untuk menjelaskan variasi pada variabel Y. Elemen lainnya di luar tipe yang tidak diteliti mempengaruhi 88,9% dari sisa. Nilai adjusted R Square pada tingkat 0,093 menginterpretasikan kalau kontribusi nyata dari variabel X1 dan X2 untuk menjelaskan Y adalah 9,3% *after adjusted* dengan jumlah variabel dan sampel. Dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak cukup menerangkan variabel dependen, karena nilai kesalahan standar estimasi sebesar 5,02797 menunjukkan besarnya kesalahan standar dalam memprediksi nilai Y.

DISKUSI

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Pengujian statistik menemukan kalau variabel literasi keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada tata kelola keuangan UMKM. Penemuan ini sejalan dengan analisis deskriptif, yang menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan

responden termasuk dalam tingkat paham, saat rerata nilai relatif seragam. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM telah memahami dasar keuangan, tetapi pengetahuan ini belum sepenuhnya diterapkan dalam pengelolaan keuangan bisnis operasional dalam kesehariannya menjalankan usaha. Penelitian I.Fitria (2024), menemukan bahwa literasi keuangan tidak memengaruhi kinerja UMKM secara signifikan. Ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan sendiri tidak cukup untuk meningkatkan kinerja atau pengelolaan usaha jika tidak dikombinasikan dengan implementasi yang baik dari operasi bisnis.

Faktor-faktor tambahan, seperti pengalaman bisnis, kebiasaan pengelolaan keuangan, dan penggunaan teknologi, kemungkinan lebih berpengaruh dalam menentukan mutu tata kelola finansial mereka. Ini diperkuat oleh fakta bahwa UMKM didominasi oleh pelaku usaha dengan pengalaman usaha yang cukup lama, yang cenderung menggunakan metode pengelolaan keuangan konvensional. Keterbatasan waktu dan sumber daya menyebabkan pelaku usaha lebih fokus pada operasional usaha dibanding administrasi keuangan. Akibatnya, literasi keuangan belum menjadi faktor utama yang mempengaruhi secara langsung tata kelola finansial pelaku usaha.

Pengaruh Financial Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan

Terbukti kalau teknologi keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan pada tata kelola finansial perusahaan kecil dan menengah (UMKM), namun pengaruh tersebut cenderung memiliki hubungan yang negatif. Ini menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan fintech seringkali diikuti dengan penurunan kualitas tata kelola finansialnya. Kondisi ini sesuai dengan analisis deskriptif yang memberi penjelasan kalau tingkat responden dalam memahami fintech masih berada pada kategori cukup paham, sehingga penggunaan teknologi keuangan belum optimal.

Penelitian yang mendukung temuan ini (Safitri, 2024) yang membuktikan meskipun fintech memiliki potensi dalam meningkatkan efisiensi keuangan, namun pada kenyataannya masih ada beberapa tantangan seperti rendahnya literasi teknologi dan pemahaman pengguna, sehingga berdampak kurang optimal terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Selain itu, perkembangan fintech tidak hanya memberikan dampak positif, tetapi juga memiliki risiko seperti kebocoran data dan kesalahan penggunaan teknologi yang dapat merugikan pelaku usaha (Fandiyanto et al., 2024).

Oleh karena itu, laporan penelitian ini menjelaskan kalau teknologi keuangan tidak selalu memberikan manfaat jika tidak dikombinasikan dengan pemahaman dan kesiapan pengguna. Penggunaan fintech yang tidak efektif dapat menyebabkan ketidakefisienan dan kesalahan pengelolaan finansial mereka, dan kemudian mempunyai *impact* yang negatif terhadap tatakelola finansial usaha UMKM.

Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan

Pengujian variabel bebas secara bersama-sama (uji F), menghasilkan laporan

kalau literasi keuangan (X1) dan financial technology (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan (Y). Meskipun literasi finansial tidak berpengaruh yang signifikan secara parsial, tapi ketika dikombinasikan dengan teknologi keuangan, keduanya dapat berdampak pada tata kelola finansial bisnis UMKM.

Hasil ini juga didukung oleh analisis deskriptif, dimana literasi keuangan berada pada kategori paham, sementara fintech termasuk dalam kategori yang cukup paham, sehingga keduanya membentuk variasi dalam pengelolaan keuangan responden. Hasil penelitian didukung oleh studi yang dilakukan Trianthy et al., (2024) yang melaporkan bahwa pengelolaan finansial UMKM sangat dipengaruhi oleh faktor pengetahuan keuangan dan teknologi keuangan dengan cara bersamaan. Sinergi pengetahuan keuangan dan teknologi dapat menaikkan efisiensi tata kelola finansial, namun faktor-faktor ini bisa berbeda ketika diuji secara parsial.

Namun demikian, dalam konteks penelitian ini, pengaruh simultan tersebut tidak sepenuhnya memberikan dampak positif karena variabel fintech memiliki arah pengaruh negatif. Ini menunjukkan bahwa meskipun kedua variabel berdampak bila diuji bersama-sama, kualitas pengelolaan keuangan sangat dipengaruhi oleh tingkat pemahaman dan kesiapan dalam menggunakan teknologi. Dengan demikian, sinergi antara literasi finansial dan financial technology menjadi penting, namun harus dikombinasikan dengan peningkatan kemampuan untuk menggunakan teknologi agar dapat memberikan dampak yang paling efektif terhadap tata kelola finansial bisnis UMKM.

KESIMPULAN DAN SARAN

Temuan penelitian melaporkan literasi keuangan tidak punya *impact* yang signifikan pada pengelolaan keuangan bisnis kecil dan menengah (UMKM). Terbukti pebisnis UMKM telah mempunyai tingkat pemahaman finansial yang baik, tetapi belum sepenuhnya diterapkan dalam praktik pengelolaan keuangan usaha. Dengan demikian, literasi keuangan belum dijadikan sebagai pendorong yang pokok dalam menentukan kualitas pengelolaan keuangan pada studi ini.

Sementara itu, teknologi keuangan sangat memiliki *impact* pada tata kelola finansial UMKM, tetapi melalui hubungan pengaruh yang negatif. Selain itu, literasi finansial dan *fintech* keduanya bisa berpengaruh terhadap kemampuan tata kelola finansial secara bersama-sama. Temuan menunjukkan bahwa penggunaan fintech yang buruk dan pemahaman yang buruk tentang teknologi dapat menyebabkan kemampuan tata kelola finansial yang buruk. Oleh sebab itu, literasi keuangan dengan pemanfaatan teknologi yang tepat harus bersinergi untuk meningkatkan pengelolaan keuangan UMKM secara optimal.

Pelaku UMKM harus memahami literasi keuangan secara teoritis dan mampu menerapkannya dalam operasi sehari-hari mereka, seperti perencanaan keuangan, pengelolaan arus kas, dan pencatatan transaksi. Meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam penggunaan financial technology diperlukan juga agar

pemanfaatannya dapat dilakukan secara optimal dan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap pengelolaan keuangan. Pemerintah maupun lembaga terkait juga diharapkan dapat memberikan pelatihan dan pendampingan mengenai penggunaan fintech yang tepat dan aman bagi UMKM. Untuk membuat hasil penelitian lebih luas dan mendalam, peneliti selanjutnya harus mempertimbangkan faktor lain yang dapat memengaruhi pengelolaan keuangan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Anghel, M.-S., & Pochea, M.-M. (2025). Financial literacy and financial well-being: Empirical evidence from Romania. *Borsa Istanbul Review*, 100776. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2025.100776>
- Antoro, B. (2024). ANALISIS PENERAPAN FORMULA SLOVIN DALAM PENELITIAN ILMIAH: KELEBIHAN, KELEMAHAN, DAN KESALAHAN DALAM PERSPEKTIF STATISTIK. *Jurnal Multidisiplin Sosial Dan Humaniora*, 1, 53–63. <https://doi.org/10.70585/jmsh.v1i2.38>
- Edo, J. J. R., Soma, A. M., & Sitorus, P. M. (2024). Factors Influencing Fintech Adoption Among MSME's in Bandung West Java Indonesia. *JASF: Journal of Accounting and Strategic Finance*, 7(2), 283–299. <https://doi.org/10.33005/jasf.v7i2.486>
- Fadilla, Z., Taqwin, Ketut, M., Ardiawan, N., Eka, M., Ummul, J., Zaini, P., Abdullah Lawang, K., & Jannah, M. (2023). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF*.
- Fandiyanto, R., Maulana, A., Al-Faqih, D. D., Widiyanti, E. P., Putri, I. A., & Permatasari, I. (2024). Perkembangan Fintech Dalam Meningkatkan Transaksi Digital UMKM Di Indonesia. *Journal of Digital Business Research*, 1(1), 15–26.
- Fikri, A. S. K., & Nahda, K. (2023). The Effect of Financial Literacy on MSME Performance Through Financial Access and Financial Risk Attitude as a Mediation Variable. *Jurnal Economic Resource*, 6(2), 238–247. <https://doi.org/10.57178/jer.v6i2.664>
- Fitria, A., & Haryana, R. D. T. (2025). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP LAPORAN KEUANGAN UMKM KAMPUNG KUE RUNGKUT LOR SURABAYA*. Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA). <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/5932>
- Fitria, I. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Palembang. *Konsumen & Konsumsi : Jurnal Manajemen*, 3(1), 545–567. <https://doi.org/10.32524/kkjm.v3i1.1116>
- Herdiana, & Nasution, Y. N. (2025). The Role of Financial Technology in Enhancing Investment Decisions and Risk Management for SMEs. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 13(5), 3927–3934. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v13i5.3574>
- Husnayetti, H., Astuti, T. B., & Junarti, J. (2025). *The Effectiveness of Fintech in SME Financial Management: A Systematic Literature Review | American Journal of Economic and Management Business (AJEMB)*.

- https://ajemb.us/index.php/gp/article/view/143?utm_source=chatgpt.com
Jena, R. K. (2025). Factors Influencing the Adoption of FinTech for the Enhancement of Financial Inclusion in Rural India Using a Mixed Methods Approach. *Journal of Risk and Financial Management*, 18(3), 150. <https://doi.org/10.3390/jrfm18030150>
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. (2022). *Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah*. <https://kemenkopukm.go.id/>
- Khair, M. M., Salle, I. Z., Limoa, W., & Yuliana, L. (2025). (PDF) The Impact of Financial Management Practices on the Growth of Small and Medium Enterprises (SMEs) in Makassar. *ResearchGate*. <https://doi.org/10.71435/604104>
- Munongo. (2025). *The influence of small and medium-sized enterprise financial literacy on Fintech adoption in a fourth industrial revolution era*. South African Journal of Economic and Management Sciences. https://sajems.org/index.php/sajems/article/view/6246/3685?utm_source=chatgpt.com
- Nogueira, M. C., Almeida, L., & Tavares, F. O. (2025). Financial Literacy, Financial Knowledge, and Financial Behaviors in OECD Countries. *Journal of Risk and Financial Management*, 18(3), 167. <https://doi.org/10.3390/jrfm18030167>
- Park, C. M., Howard, K. A. S., & Solberg, V. S. H. (2025). Beyond the basics: A longitudinal study of financial literacy development in young women alumni of the invest in girls program. *Future Business Journal*, 11(1), 196. <https://doi.org/10.1186/s43093-025-00620-9>
- Putri, W. A., Jamalul, & Rianto, J. (2024). *The Impact of Financial Technology Small and Medium Enterprises: A Comparative Analysis*. eScience Humanity Journal. <https://idebahasa.or.id/escience/index.php/home/article/view/174>
- Sabore, M. M. (2025). The Impact of Financial Management Practices on the Performance of Small and Medium Enterprises: A Case of Monduli District. *East African Journal of Business and Economics*, 8(1), 290–305. <https://doi.org/10.37284/eajbe.8.1.2850>
- Safitri, R. D. (2024). Peran Financial Technology dalam Meningkatkan Pengelolaan Keuangan UMKM. *Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 428–437. <https://doi.org/10.37012/ileka.v5i2.2352>
- Sari, R., Putro, H. P. N., Rochgiyanti, R., Abbas, E. W., & Awang, M. M. (2025). Students' Financial Literacy Through Educational Materials Based on Banjar Cultural Values. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 6(1), 69–83. <https://doi.org/10.46843/jiecr.v6i1.2066>
- Setiawan, B., Nugraha, D. P., Irawan, A., Nathan, R. J., & Zoltan, Z. (2021). User Innovativeness and Fintech Adoption in Indonesia. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 7(3), 188. <https://doi.org/10.3390/joitmc7030188>
- Siminică, M., Zaharia, A., Lădaru, G.-R., Cîrciumaru, D., & Dobrotă, C.-E. (2025). Determinants of the actual financial knowledge – multivariate logistic

- regression. *Journal of Applied Economics*, 28(1), 2482546. <https://doi.org/10.1080/15140326.2025.2482546>
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suryono, R. R., Budi, I., & Purwandari, B. (2024). *Challenges and Trends of Financial Technology (Fintech): A Systematic Literature Review*. *Journal of Post Keynesian Economics*. <https://www.mdpi.com/2078-2489/11/12/590>
- Trianthy, N., Rahayu, S., & Umami, R. (2024). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan Financial Teknologi (Fintech) terhadap Pengelolaan Keuangan pada UMKM Kabupaten Karawang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 17224–17233. <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.14800>
- Wardi, jeni, Putri, gusmarila eka, & Liviawati. (2020). *PENTINGNYA PENERAPAN PENGELOLAAN KEUANGAN BAGI UMKM*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*. <https://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3250>
- World Bank Group. (2025). *SMEs Finance*. <https://www.worldbank.org/ext/en/topic/competitiveness/small-and-medium-enterprises-smes-finance>
- Zusrony, E., Anzie, L. P., Asti, P., Manalu, G., Permana, I., & Imaliya, T. (2023). Analisis Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use dan Perceived Risk Terhadap Minat Penggunaan Pembayaran Digital Quick Response Indonesia Standard (QRIS) Pada Pelaku UMKM. *E-BISNIS: JURNAL ILMIAH EKONOMI DAN BISNIS*, 16(1), 200–206. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v16i1.1211>